

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIFITAS OBAT KUMUR HERBAL EKSTRAK DAUN SELEDRI DAN OBAT KUMUR NON HERBAL *CHLORHEXIDINE* DALAM MENURUNKAN ANGKA PLAK INDEKS

Masalah: Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Tanah Kali Kedinding 1 Surabaya adalah tingginya angka plak indeks. berdasarkan data pemeriksaan plak indeks yang dilakukan di SDN Tanah Kali Kedinding 1 Surabaya pada tahun 2019 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata plak indeks siswa sebesar 3,69 yang termasuk dalam kategori buruk. Upaya preventif pada anak diperlukan untuk mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut, cara preventif yang paling dikenal selain menyikat gigi adalah berkumur dengan obat kumur. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas obat kumur herbal ekstrak daun seledri dan obat kumur non herbal *chlorhexidine* dalam menurunkan angka plak indeks pada siswa SDN Tanah Kali Kedinding 1 Surabaya tahun 2019. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test* desain. Subjek penelitian terdiri dari 52 siswa, metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi plak indeks. Teknik analisa data menggunakan uji T tidak berpasangan (*independent sampel T test*). **Hasil:** pada penelitian ini diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 dengan nilai rata-rata penurunan plak indeks sebelum dan sesudah berkumur obat kumur herbal ekstrak daun seledri 20% *Mean ± Std. Deviation* (0,77 ± 0,31) dan obat kumur *chlorhexidine* 0,12% *Mean ± Std. Deviation* (0,39 ± 0,26) keduanya dapat menurunkan plak indeks. Ada perbedaan efektifitas obat kumur herbal ekstrak daun seledri dan obat kumur non herbal *chlorhexidine* dalam menurunkan angka plak indeks, bahwa obat kumur herbal ekstrak daun seledri lebih efektif dibandingkan obat kumur non herbal *chlorhexidine*.

Kata Kunci: ekstrak daun seledri, *chlorhexidine*, plak indeks.